

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam pembangunan sumber daya manusia dan pengurangan kesenjangan sosial di Indonesia. Di era modern ini, akses pendidikan tidak lagi terbatas hanya pada jalur formal, melainkan juga mencakup berbagai program pendidikan kesetaraan. Program ini dirancang khusus untuk memberikan kesempatan kepada individu yang tidak dapat mengikuti pendidikan formal, dengan tujuan memberikan mereka ijazah setara dengan pendidikan formal dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara umum (Kemendikbudristek, 2023).

Kabupaten Malang, yang terletak di Provinsi Jawa Timur, merupakan wilayah dengan populasi yang besar dan heterogen. Dalam konteks ini, program pendidikan kesetaraan di Kabupaten Malang memainkan peran penting dalam memastikan akses pendidikan yang lebih luas dan merata. Namun, terdapat variasi yang signifikan dalam jumlah siswa pendidikan kesetaraan di berbagai kecamatan di Kabupaten Malang. Perbedaan ini mencerminkan tantangan dalam distribusi dan penerapan program pendidikan kesetaraan di seluruh wilayah kabupaten (Nurhadi, 2021).

Untuk memahami lebih dalam tentang efektivitas dan distribusi program pendidikan kesetaraan, analisis statistik sangat diperlukan. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai sejauh mana program ini menjangkau siswa di berbagai kecamatan dan bagaimana perubahan dalam jumlah siswa dari tahun 2022 ke 2023. Evaluasi ini penting untuk menilai keberhasilan program serta mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan atau penguatan (Wahyuni, 2022).

Penelitian ini menggunakan metode uji Mann-Whitney dan Sign Test karena keduanya adalah metode statistik yang cocok untuk data yang tidak berdistribusi normal. Uji Mann-Whitney digunakan untuk membandingkan dua kelompok independen, sedangkan uji Sign Test diterapkan pada data berpasangan untuk menentukan perbedaan signifikan pada data ordinal atau skala interval yang tidak memenuhi asumsi normalitas (Firdaus, 2022;

Rahman, 2023). Metode ini dipilih untuk memastikan hasil analisis yang lebih akurat dan dapat dipercaya.

Selain itu, laporan ini juga mencakup pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Malang. Selama PKL, penulis terlibat langsung dalam aktivitas pengolahan dan analisis data pendidikan kesetaraan. Kegiatan ini meliputi pengumpulan data, penerapan metode analisis statistik, serta interpretasi hasil analisis untuk mendukung kebijakan dan strategi pengembangan program pendidikan kesetaraan di Kabupaten Malang. Melalui PKL ini, penulis memperoleh pemahaman mendalam tentang penerapan metode statistik dalam konteks nyata serta kontribusi data dalam perumusan kebijakan pendidikan.

Analisis komparatif ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik mengenai distribusi dan perubahan jumlah siswa program pendidikan kesetaraan di Kabupaten Malang dari tahun 2022 ke 2023. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program pendidikan kesetaraan dan menjadi acuan bagi pengembangan program di masa depan (Hidayat, 2020). Dengan demikian, laporan ini diharapkan dapat mendukung perbaikan kebijakan dan strategi implementasi program pendidikan kesetaraan di Kabupaten Malang, serta membantu upaya pemerataan akses pendidikan di seluruh wilayah kabupaten.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam konteks evaluasi program pendidikan kesetaraan di Kabupaten Malang, beberapa rumusan masalah yang dapat diidentifikasi meliputi:

1. Apakah terdapat perubahan signifikan dalam jumlah siswa program pendidikan kesetaraan antara tahun 2022 dan 2023 di Kabupaten Malang?
2. Bagaimana penerapan metode uji Mann-Whitney dan uji Sign Test dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai perubahan jumlah siswa pendidikan kesetaraan?

1.3 Tujuan Pelaksanaan Praktek Lapangan

Tujuan dari diadakannya program PKL di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Malang adalah sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Umum

- a. Meningkatkan softskill dan menambah pengalaman serta pengetahuan mahasiswa agar dapat mempraktikkan ilmu yang telah didapat dalam dunia perkuliahan.
- b. Meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai bagaimana Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Malang mengelola dan memanfaatkan data untuk mendukung kebijakan dan strategi komunikasi serta informatika.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mahasiswa mampu meningkatkan pemahaman mengenai praktik-praktik terbaik dalam pengumpulan, analisis, dan visualisasi data di sektor publik.
- b. Mahasiswa mampu mengambil data dari berbagai sumber, membersihkan data, dan mengubah data mentah menjadi informasi yang berguna bagi perusahaan atau mitra kerja.
- c. Mahasiswa mampu membuat laporan dan presentasi yang jelas dan mudah dipahami oleh pemangku kepentingan perusahaan atau mitra kerja.

1.4 Manfaat

Hasil dari pemecahan masalah dan penemuan ilmiah yang diperoleh selama praktik kerja lapangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat untuk UPN “Veteran” Jawa Timur

- a. Melalui program Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini, kesempatan untuk memperluas kolaborasi dengan berbagai perusahaan, lembaga, dan entitas bisnis menjadi lebih terbuka.

- b. Program Praktek Kerja Lapangan (PKL) berperan dalam meningkatkan mutu mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur dengan memperkaya kualitas serta pengalaman.

1.4.2 Manfaat untuk Mitra Penyelenggara PKL

- a. Agar terciptanya hubungan kerja sama saling menguntungkan antara kedua belah pihak, yaitu dapat menempatkan mahasiswa yang memiliki potensi untuk mendapatkan pengalaman di instansi yang bersangkutan.
- b. Mendukung upaya pemerintah terutama Diskominfo Kabupaten Malang dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan data untuk kepentingan publik.
- c. Mengetahui kualitas pendidikan yang ada pada Program Sarjana Fakultas Ilmu Komputer Program Studi Sains Data Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

1.4.3 Manfaat untuk Mahasiswa

- a. Memberikan gambaran kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu dan teori yang telah didapatkan sebagai orientasi awal untuk memahami suasana kerja di sebuah instansi.
- b. Sebagai Evaluasi diri untuk lebih mengembangkan kemampuan.
- c. Mahasiswa dapat mempersiapkan diri secara mental maupun fisik juga kualitas dalam rangka menghadapi persaingan di dunia kerja yang semakin kooperatif.
- d. Memahami tingkat kesulitan dan permasalahan yang dihadapi dalam praktiknya.
- e. Pembekalan terhadap mahasiswa untuk menjadi seorang yang berpotensi, kompeten, dan profesional agar siap memasuki dunia kerja.